

PENGARUH PROFITABILITAS,
LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR
MODAL TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE

Submission date: 03-Aug-2022 01:19PM (UTC+0700)

Submission ID: 1878347133

File name: Manajemen_1211800128_Miftakul_Eka.pdf (975.89K)

Word count: 2669

Character count: 15847

2019-2021

by Miftakul Eka Nur Cahya

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019-2021**

Miftakul Eka Nur Cahya¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen

Universitas 17 Agustus 1945

Email : ekamiftakul649@gmail.com

I.A. Sri Brahmayanti²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen

Universitas 17 Agustus 1945

Email : brahmayanti@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

This study was conducted to test the effect of variabe profitability, liquidity, and capital structure on company value in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. The approach used is a quantitative approach. The population used in this study was 30 food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

The sampling technique used is a purposive sampling technique, with several criteria that have been determined and a sample of 10 companies was obtained. The analytical techniques used in this study are normality test, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, multiple linear regression analysis, and hypothesis test (F test and t test) using SPSS 23.

The result of this study is that profitability has a significant effect on the value of the company. Liquidity variables and capital structure do not have a significant effect on the value of the company. Profitability (X_1), Liquidity (X_2), and Capital structure (X_3) simultaneously affect the Company's Value in the food and beverage sub-sector companies.

Keywords : Profitability, Liquidity, Capital Structure, Company Value.

PENDAHULUAN

Industri kuliner dan minuman adalah salah satu sektor usaha yang mengalami akibat dari pandemi covid-19. Tetapi sampai saat ini industri ini masih menjadi salah satu aspek unggulan dikarenakan sektor makanan dan minuman terus mengalami pertumbuhan walaupun pada masa pandemi covid-19. Dan seiring dengan bertambahnya penduduk pada Indonesia, jumlah permintaan terhadap makanan dan minuman pula akan terus semakin tinggi. Penduduk Indonesia lebih menyukai makanan dan minuman yang sudah jadi, sehingga banyak bermunculan bisnis baru di sektor makanan dan minuman. Karena mereka berpendapat bahwa sektor makanan dan minuman mempunyai prospek yang baik dan menguntungkan dimasa sekarang maupun dimasa depan. Prospektif tersebut dapat menarik investor dalam menanamkan sahamnya ke perusahaan makanan dan minuman. Nilai perusahaan mencerminkan keadaan perusahaan saat ini dan bisa mendeskripsikan prospek perusahaan di waktu yang akan datang, sebagai akibatnya nilai perusahaan disebut bisa mempengaruhi evaluasi para investor terhadap perusahaan.

Pada penelitian ini, nilai perusahaan sangatlah penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu perusahaan, karena semakin tinggi nilai perusahaan maka tingginya kemakmuran para penegang saham serta berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Untuk mengukur nilai perusahaan dapat dilakukan berbagai cara, dan salah satu alat ukur yang digunakan yaitu *price to book value* (PBV) yaitu membandingkan harga saham dengan nilai buku per lembar saham.

No	Kode	Nama perusahaan	Price Book Value (PBV)		
			2019	2020	2021
10 1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	0,88	0,84	0,81
2	DLTA	Delta Jakarta Tbk.	4,49	3,45	2,96
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	4,88	2,22	1,85
4	10 INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	1,29	0,76	0,64
5	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	28,50	14,26	14,95
6	MYOR	Mayora Indah Tbk.	4,62	5,38	4,02
7	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	2,60	2,61	2,95
8	10 SKBM	Sekar Bumi Tbk.	0,68	0,58	0,63
9	SKLT	Sekar Laut Tbk.	2,92	2,66	3,09
10	ULTJ	Ultrajaya Milk Industri & Tranding Co. Tbk.	3,43	3,87	3,53

Nilai PBV di suatu perusahaan dikatakan baik jika perusahaan tersebut mempunyai nilai PBV lebih dari 1. Dari tabel diatas dari 10 perusahaan yang mempunyai PBV tertinggi adalah perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk dengan nilai PBV ditahun 2019 sebesar 28,50, ditahun 2020 sebesar 14,26 dan

ditahun terakhir sebesar 14,95. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk banyak diminati oleh masyarakat. Jika nilai PBV rendah bisa disebabkan karena kurangnya minat terhadap perusahaan tersebut. fenomena tersebut dapat mendasari peneliti karena jika nilai perusahaan rendah akan berdampak buruk terhadap perusahaan itu sendiri. Hal ini membuktikan jika nilai perusahaan dapat berpengaruh terhadap perusahaan.

LANDASAN TEORI

5 Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2016:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan adalah informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana selanjutnya akan menjadi sumber informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan (Fahmi, 2017: 2).

3 Nilai Perusahaan

Menurut Hery (2016:5) nilai perusahaan adalah kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut peneliti menyimpulkan nilai perusahaan adalah kondisi yang dicapai manajer untuk dalam mengelola sumber daya perusahaan serta persepsi investor terhadap perusahaan yang terkait dengan harga sahamnya, jika nilai sahamnya tinggi maka semakin tinggi nilai perusahaannya. Variabel nilai perusahaan diukur dengan PBV

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham biasa}}{\text{Nilai buku per lembar saham biasa}}$$

Profitabilitas

Menurut Hery (2016:192) Profitabilitas merupakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2016:1170).

Berdasarkan pengertian di atas maka peneliti menyimpulkan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan/laba dari sumber yang dimiliki perusahaan. Variabel profitabilitas diukur dengan ROE, berikut rumus ROE:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Likuiditas

Menurut Kasmir (2016:128) Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendek yang akan jatuh tempo (Hery, 2016:149).

Berdasarkan penelitian diatas maka peneliti menyimpulkan Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek pada saat jatuh tempo. Likuiditas diukur dengan CR, rumus yang digunakan untuk mengukur *current ratio* (CR) sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Struktur Modal

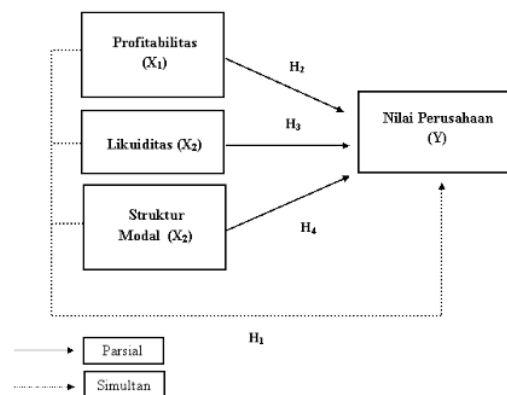
Menurut I Made Sudana (2015:164) menyatakan struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan .

Struktur Modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki dari hutang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan (Fahmi 2017:179).

Dari beberapa menurut para ahli, maka penulis menyimpulkan struktur modal merupakan perbandingan antara utang jangka panjang perusahaan dengan modal sendiri. Indikator yang digunakan untuk mengukur struktur modal adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Struktur Modal diukur dengan DAR, rumus yang digunakan untuk mengukur DAR sebagai berikut :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

HIPOTESIS



Berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁: Profitabilitas, likuiditas, dan struktur Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

H₂: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

H₃: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

H₄: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini adalah penelitian causal yang jadi populasinya adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini pengumpulan datanya menggunakan data sekunder yang diambil di website resmi Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan sub sektor makanan dan minuman periode 2019-2021. Data diperoleh dari www.idx.co.id. Analisis data dilakukan pada bulan April – Juli 2022.

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, karena penelitian ini menggunakan data dan berbentuk angka. Dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder dengan menggunakan laporan keuangan sub sektor makanan dan minuman yang diambil di tahun 2019-2021.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu sebanyak 30 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel menggunakan beberapa kriteria tertentu. Sampel yang terpilih dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan makanan dan minuman.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

8

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,18393721
Most Extreme Differences	Absolute	,153
	Positive	,153
	Negative	-,102
Test Statistic		,153
Asymp. Sig. (2-tailed)		,069 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Hasil diolah dari SPSS 23.0

Hasil uji normalitas dengan menggunakan *One Sampel Kolmogorov-Smirnov* pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil bernilai 0.069 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 ($0.05 < 0.069$), sehingga H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,457	3,377		-,135	,893		
	ROE	25,885	2,356	,889	10,987	,000	,865	1,156
	CR	-,284	,441	-,094	-,644	,525	,265	3,768
	DAR	1,714	6,068	,043	,282	,780	,247	4,051

1 a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil diolah dari SPSS 23.0

Hasil Uji Multikolinieritas pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai VIF < 10 ditunjukkan dengan : ROE (1.156 <10), CR (3.768 <10), dan DAR (4.051). Dengan demikian bahwa variabel independen tidak memiliki gejala Multikolinieritas.

4 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,062	2,507		,424	,675
	ROE	-,207	1,749	-,025	-,118	,907
	CR	-,018	,327	-,021	-,056	,955
	DAR	1,174	4,504	,102	,261	,796

a. Dependent Variable: Abs_Res
 Sumber : Hasil diolah dari SPSS 23.0

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Gletser pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig masing-masig variabel lebih besar dari 0.05 yang menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

6 Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,923 ^a	,853	,836	2,30649	1,581

a. Predictors: (Constant), DAR, ROE, CR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil diolah dari SPSS 23.0

Hasil uji Autokorelasi diatas menunjukkan bahwa $d_u < DW < 4-d_u$ dengan nilai d_u sebesar 1.6498, maka dapat dilihat bahwa $1.6498 < 1.581 < 2.3502$ dengan demikian nilai DW 1.581 terletak antara nilai d_u dan $4-d_u$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.457	3,377		-.135	,893
	ROE	25,885	2,356	,889	10,987	,000
	CR	-.284	,441	-.094	-.644	,525
	DAR	1,714	6,068	,043	,282	,780

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil diolah dari SPSS 23.0

Berdasarkan tabel diatas persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan sebagai berikut :

$$Y = -0,457 + 25,885X_1 - 0,284X_2 + 1,714X_3 + e$$

Berikut penjelasan berdasarkan analisis regresi linier :

1. Nilai konstanta menunjukkan nilai -0,457, yang artinya angka tersebut menyatakan besarnya nilai variabel nilai perusahaan (Y). Apabila profitabilitas (X₁), likuiditas (X₂), dan struktur modal (X₃) dalam keadaan konstan maka besarnya tingkat nilai perusahaan sebesar -0,457.
2. Nilai koefisien regresi profitabilitas (X₁) sebesar 25,885 yang berarti bahwa profitabilitas menunjukkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Y).
3. Nilai koefisien regresi likuiditas (X₂) sebesar -0,284 yang berarti bahwa likuiditas menunjukkan pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Y).
4. Nilai koefisien regresi struktur modal (X₃) sebesar 1,714. Artinya jika variabel struktur modal mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan peningkatan pada variabel nilai perusahaan sebesar 1,714 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

Uji Determinan (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,923 ^a	,853 ¹	,836	2,30649	1,581

a. Predictors: (Constant), CR, ROE, DAR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil diolah dari SPSS 23.0

Berdasarkan hasil R² pada tabel diatas, dimana hasil koefisien determinasi sebesar 0,853 atau 85,3%. Hal ini menunjukkan bahwa 85,3% nilai perusahaan dipengaruhi variabel profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), dan struktur modal (DAR). Sedangkan sisanya 16,4% disebabkan oleh variabel lain diluar ketiga variabel independen yang diteliti.

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	800,687	3	266,896	50,169	,000 ^b
	Residual	138,318	26	5,320		
	Total	939,005	29			

a. Dependent Variable: PBV
b. Predictors: (Constant), CR, ROE, DAR

Sumber : Hasil diolah dari SPSS 23.0

Berdasarkan hasil uji ANOVA atau uji F test pada tabel diatas, didapatkan F hitung 50,169 sedangkan F tabel sebesar 2,960 maka, dari uji F menunjukkan bahwa F hitung > F tabel (50,169 > 2,960) dan sig 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), dan struktur modal (DAR) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	-.457		
	ROE	25,885	2,356	,889	10,987	,000
	CR	-.284	,441	-.094	-.644	,525
	DAR	1,714	6,068	,043	,282	,780

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil diolah dari SPSS 23.0

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas berikut penjelasan dari masing-masing variabel :

1. Variabel Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROE) menunjukkan hasil dari uji t dengan nilai sig 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, maka H₂ diterima.
2. Variabel Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) menunjukkan hasil dari uji t dengan nilai sig. 0,525 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan, maka H₃ ditolak.
3. Variabel Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan hasil dari uji t dengan nilai sig. 0,780 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, maka H₄ ditolak.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021, maka H_1 diterima.
2. Variabel profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021, maka H_2 diterima.
3. Variabel likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021, maka H_3 ditolak
4. Variabel struktur modal dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021, maka H_4 ditolak.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dari penelitian diatas, maka berikut beberapa saran yang dapat penulis berikan, diantaranya sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang belum dicantumkan. Disarankan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang nilai perusahaan untuk menambah variabel-variabel yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang belum ada dipenelitian ini.
2. Dari objek penelitian adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman, untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, jangka waktu penelitian agar hasil yang didapatkan lebih akurat terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan.
3. Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa yang akan melaksanakan tugas akhir dengan topik yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta..

Hery.2016. Analisis Keuangan untuk Menilai Kondisi Finansial dan Kinerja Perusahaan.Jakarta : Grasindo.

I Made Sudana.(2015).Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga

Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sujarweni, V. Wiratna. (2014). Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.



PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

18%

PUBLICATIONS

23%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	4%
2	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	2%
3	Submitted to unars Student Paper	2%
4	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper	2%
5	docplayer.info Internet Source	2%
6	www.ukessays.com Internet Source	2%
7	jom.unpak.ac.id Internet Source	2%
8	repositori.buddhidharma.ac.id Internet Source	2%

9

eprints.uwp.ac.id

Internet Source

1 %

10

Submitted to General Sir John Kotelawala

Defence University

Student Paper

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 37 words

Exclude bibliography On